

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, hasil temuan dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat terlaksana dengan sangat baik di salah satu SMA di kota Bandung. Kemampuan berpikir kritis siswa termasuk dalam kategori baik dan menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis dengan kategori peningkatan kemampuan sedang. Berdasarkan hasil uji hipotesis non parametrik menggunakan *Mann Whitney U* dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai kemampuan berpikir kritis siswa setelah diterapkan model *Project Based Learning* pada materi pencemaran lingkungan berbeda secara signifikan dari nilai KKM (72). Sedangkan kemampuan kreativitas siswa dengan membuat rancangan proyek daur ulang limbah secara individu termasuk dalam kategori baik dan untuk membuat rancangan secara kelompok termasuk dalam kategori sangat baik. Adapun ketercapaian kemampuan kreativitas siswa dalam membuat produk daur ulang limbah yakni termasuk dalam kategori sangat baik. Selanjutnya adalah hubungan antara kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* menunjukkan hubungan yang positif dengan keeratan hubungan yang kuat. Adapun untuk respon siswa terhadap penerapan *Project Based Learning* (PjBL) pada materi pencemaran lingkungan, umumnya siswa memberikan respon yang baik terhadap penerapan *Project Based Learning* (PjBL) pada materi pencemaran lingkungan.

#### B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) pada materi pencemaran lingkungan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Model *Project Based Learning* (PjBL) menjadi salah satu alternatif pembelajaran khususnya pada materi pencemaran lingkungan untuk lebih meningkatkan penguasaan materi siswa melalui peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa.

2. Mengingat penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) mendapat respon baik dari siswa, maka perlu diujicobakan pada materi lain yang lebih kompleks sesuai dengan karakteristik dari model *Project Based Learning* (PjBL).
3. Penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) memerlukan manajemen waktu yang cukup ketat karena dalam menerapkan model tersebut memerlukan waktu yang cukup banyak. Untuk efektivitas waktu selain bertindak sebagai fasilitator, guru juga harus cermat mengatur waktu.
4. Pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan kelas kontrol, untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menyertakan kelas kontrol sebagai pembanding.
5. Untuk memperoleh data tambahan untuk mendukung penelitian ini hendaknya penelitian selanjutnya melakukan penilaian terhadap pelaksanaan proyek dengan menggunakan instrumen lembar observasi.